BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di SMAN I Kibin Kabupaten Serang di jln. Raya Serang KM. 20 Ds/ Kec Kibin (42185) .penulis melakukan penelitian di SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang dengan alasan:

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti
- b. Lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal penuli
- c. Lokasi SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang sangat strategis, sehingga memudahkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
- d. Mendapat izin dari sekolah yang bersangkutan

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian tentang Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Kibin (Studi di kelas XI SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang), dilaksanakan pada tanggal 13 Juni Sampai 20 September

Februari Juli September Oktober Juni Agustus No 3 3 2 3 2 2 3 4 5 6

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

Keterangan:

- 1. Sidang Proposal
- 2. Bimbingan Skripsi
- 3. Pelaksanaan Penelitian
- 4. Analisa data hasil penelitian
- 5. Penulisan laporan hasil penelitian
- 6. Sidang skripsi

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendaptkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.²⁷

²⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 127.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yaitu metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudaha ada.²⁸Dalam hal ini penulis mencari korelasi antara variabel X dan Variabel Y.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. ²⁹ Sedangkan menurut Sukardi Populasi terdiri dari atas dua macam yaitu populasi target dan populasi akses

Populasi target adalah populasi yang direncanakan dalam rencana penelitin dan populasi akses adalah jumlah anggota kelompok yang dapat ditemui di lapangan dan bukan populasi target.³⁰

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalahseluruh siswa SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang berju mlah 409 siswa disebut populasi akses, sedangkan yang akan

2013), 4
²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 117

_

²⁸ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) 4

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 53-54

dijadikan sampel kelas XI sebanyak 120 siswa disebut populasi target.

b. Sampel

Untuk memudahkan penulisan dalam melakukan penelitian, maka digunakan penelitian sample, sample adalah sebagian atau wakil yang akan di teliti. ³¹Sample yang baik adalah sample yang memiliki populasi atau representive, artinya yang menggambarkan keadaan populasi secara maksimal.

Apabila populasi kurang dari 100, Maka sebaiknya diambil semua dan jika jumlah populasinya lebih dari 100 orang maka lebih baik diambil 10 sampai 15% atau 20 - 25% atau lebih.³²

Mengingat jumlah sampel siswa dikelas XI SMAN 1 Kibin Kabupaten Seranglebih dari 100, yaitu berjumlah 120 siswa, maka penelitian memutuskan untuk mengambil sample 25% dari jumlah populasi. Jadi samplenya yaitu 120x25%:100 = 30 orang siswa.

Adapun teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah menggunakan sample random (random sampling) atau sampel acak, artinya peneliti memberi hak yang sama kepada setiap anggota populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Setiap subjek yang

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1998), 120.

 $^{^{31}}$ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 109

terdaftar sebagai populasi, diberi nomor urut mulai dari 1 sampai dengan banyaknya subjek.³³

D. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (observation)

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus pada kejadian, gejala, atau sesuatu.³⁴

Teknik ini merupakan salah satu teknik yang penulis gunakan dalam memperoleh data-data yang bersifata fisik, serta yang menjadi sasaran dalam teknik ini adalah sarana dan prasarana dan proses kegiatannya.

Observasi yang di lakukan peneliti adalah observasi jenis participant observation atau berperan serta yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Angket(Questionnaire)

Angket atau kusioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga di sebut angket berisi

³⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), 37-38

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1998), 134.

sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab atau direspon oleh responden.³⁵

Teknik pengumpulan angket ini dilakukan untuk memperoleh data yang subernya dari siswa .penulis akan melakukan penyebaran angket kepada siswa yang telah di tetapkan sebagai populasi target. dengancara pengumpulan data dengan memberikan pernyataan kepada sejumlah responden, dengan harapan responden akan memberikan respon yang baik atas pernyataan tersebut dalam penelitian ini angket akan di sebarkan kepada 30 siswa-siswi kelas XI yang jumlahnya 120 siswa di SMAN I Kibin Kabupaten Serang.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh lebih dengan dua orang atau cara bertatap mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan oleh nara sumber. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan guru agama Islam dan wakil kepala sekolah guna mendapatkan informasi tentang permasalahan yang sedang penulis teliti di SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang.

4. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan

Sudarvono, Metode Penelitian Pendidikan. (Banten: Dinas Pendidikan, 2011), 181

sampel yang memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam polpulasi.

E. Variabel Penelitian

1. Pembiasaan

a. Defenisi Konseptual Pembiasaan

Secara konseptual pembiasaan merupakan kegiatan yang di terapakan oleh sekolah secara rutin yang dilakukan secara berulang-ulang dengan membaca Asmaul husna pada awal pembelajaran.

b. Defenisi Operasional Pembiasaan

Secara opreasinal pembiasaan adalah rutinitas yang dilakukan secara terus menerus yang akan membentuk karakter peserta didik untuk membiasakan prilaku terpuji, disiplin, dan tanggung jawab atas segala tugas yang telah dilakukan

2. Kedisiplinan Siswa

a. Defenisi Konseptual Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu hal yang penting dalam pendidikan, dengan disiplinannya siswa kegiatan belajar mengajarpun akan berlangsung dengan baik tanpa hambatan.

b. Defenisi Operasional Kedisiplinan siswa

Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid (disciple) untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan siswa untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu sehingga siswa dapat taat pada peraturan, melaksanakan tugas sekolah dengan tepat waktu, dan berinteraksi dengan guru dan teman secara baik

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan pada saat penelitian menggunakan suatu metode. Dalam hal ini instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitiannya adalah dengan menggunakan angket.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	soal
Pembiasaan	1. Prilaku terpuji	1,2,4,7	5,6,7	7
Membaca				
Asmaul Husna	2. Disiplin	8,9,10,	11,12,13	6
(Variabel X)				
	3. Tanggung jawab	14,15,16,	18,19,20,	12
		17,21,22,	25	
		23,24		

1. Taat peraturan	3,4,5,6	1,2	6
2. Melaksanakan	7,8,9,10	11,12,13	7
tugas sekolah			
	14,15,16,	18,19,20,	12
3. Interaksi	17,21,22,	23,24	
dengan teman	25		
dan guru			
	2. Melaksanakan tugas sekolah3. Interaksi dengan teman	 Melaksanakan tugas sekolah Interaksi dengan teman 7,8,9,10 14,15,16, 17,21,22, 25 	 Melaksanakan tugas sekolah 11,12,13 14,15,16, 18,19,20, Interaksi dengan teman 25

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode deskriptif stastistik, yaitu : peneliti yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau kejadian pada masa sekarang dengan pendekatan statistic. Teknik pengumpulan data dilakukan denganobservasi dan penyebaran angket. Setelah data terkumpul, maka data yang bersifat deskriptif kuantitaif dianaisis dengan statistik korelasi moment. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Kualifikasi Data

Data hasil penyebaran angket dan tes prestasi belajar, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasikan sebagai berikut:

- a. Jawaban (a) diberi skor = 4
- b. Jawaban (b) diberi skor = 3
- c. Jawaban (c) diberi skor = 2
- d. Jawaban (d) diberi skor = 1

Untuk jawaban yang positif, sedangkan jawaban yang negative berlaku sebaliknya.

- 2. Mengurutkan data hasil angket
 - a. Menentukan Range dengan rumus:

$$R = Xmax - Xmix$$

Menentuakn banyaknya kelas dengan menentukan struges

$$K = 1+3,3 \log N$$

Keterangan:

K = banyaknya kelas

3,3 = bilangan konstanta

N = banyaknya data

c. Menentukan panjang kelas dengan rumus

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = panjang kelas

R = rentang

K = banyak kelas

- 3. Membuat table distribusi frekuensi masing-masing variable
- 4. Analisis tendensi sentral (ukuran gejala pusat) dengan cara :
 - a. Menghitung mean, dengan rumus:

$$X = \frac{\sum FX}{n}$$

b. Menghitung median, dengan rumus:

$$Me = b + p \frac{(\frac{1}{2}n - F)}{f}$$

c. Menghitung modus, dengan ruus:

$$Mo = 3 me-2x$$

d. Menghitung standar deviasi, dengan rumus:

SD :
$$\frac{\sum f (xi - \bar{x})^2}{N-1}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

 $\sum \! f(xi-\overline{x})^2$: Jumlah semua devisi setelah mengalami

proses pengkuadratan terlebih dahulu

N : Jumlah frekuensi³⁶

5. Menghitung uji normalitas

a. Uji Z

$$Z = \frac{X - X}{SD}$$

b. Menghitung X^2 (ChiKuadrat), dengan rumus :

$$x^2_{\text{hitung}} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Untuk mengetahui bagaimana variabel dependen/ terikat (Kedisiplinan Siswa) dapat diprediksikan melalui variabel independen secara individual, maka digunakanlah analisis regresi, dengan rumus: Y'=a+bX, dengan keterangan sebagai berikut:

 36 Sudjana, $Metoda\ Statistik,$ (Bandung : Tarsito, 2005), 95

Y': subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y' bila X = 0

b: angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

6. Menentukan harga a dan b dengan rumus berikut:³⁷

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum x^2) - (\sum X)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

7. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara pembiasaan Asmaul Husna dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa penulis menganalisis data dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\lfloor (N\sum x^2 - (\sum x^2)\rfloor \lceil N.\sum Y 2 - (\sum Y2) \rceil}$$

Keterangan:

rxy = nilai indeks korelasi antar variabel

 $\sum xy$ = total dari hasil perkalian distribusi x dan y

³⁷Sugino, *Metode Penenlitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuatitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2012), 243-245.

$$\sum x^2$$
 = total dari hasil kuadrat distribusi x

$$\sum y^2$$
 = total dari hasil kuadrat distribusi y

Kemudian, untuk menjawab apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 409 orang, maka dilakukan uji hipotesis.

8. Uji hipotesis dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t : t tes

r : koefisien korelasi

n : sampel

Kemudian harga t hitung tersebut dibandingkan dengan harga t tabel, untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan dk = n-2. Jika harga thitung lebih besar dari harga tabel maka hipotesis nol ditolak, dan koefisien korelasi yang diperoleh adalah signifikan, artinya dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel diambil.

9. Koefisien determinasi

Menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa persen variabel X dapat mempengaruhi variabel Y, dengan rumus $CD = r^2 \times 100\%$, dimana r adalah nilai korelasi (r_{count}) .

255

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Haja Mandiri),

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, *hupo* dan *thesis*. Hupo berarti lemah, kurang, atau dibawah dan *thesis* berarti teori. Dengan demikian hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah dugaan sementara dari penelitian yang akan dilakukan. ³⁹

Sesuai dengan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ha: rxy >0 Adanya pengaruh anatara pembacaan Asmaul Husna dengan kedisiplinan sisiwa.
- 2) Ho: rxy =0 Tidak adanya pengaruh anatara pembacaan Asmaul Husna dengan kedisiplinan Siswa.

_

³⁹ Darwiyansyah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 60.